

## Peningkatan Usaha UMKM di Era Digitalisasi

Victor Ernest Huwae<sup>1</sup>, Feky Reken<sup>2</sup>, Rainier Hendrik Sitaniapessy<sup>3</sup>, Roy Saleky<sup>4</sup>, Siska Jeannete Saununu<sup>6</sup>, Hasmia Melati Arifin<sup>7</sup>, Saleh Tutupoho<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

E-mail: [vickyhuwae@gmail.com](mailto:vickyhuwae@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3439>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 8 November 2025

#### Kata kunci:

Peningkatan Usaha, Digitalisasi, UMKM, Kota Ambon

#### Keywords:

Business Improvement, Digitalization, MSMEs, Ambon City



### ABSTRACT

Langkah strategis untuk meningkatkan daya saing barang yang dijual oleh para pengusaha adalah dengan memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui digitalisasi, khususnya di wilayah kepulauan seperti Kota Ambon di Provinsi Maluku. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana produk lokal Kota Ambon dapat menjadi lebih kompetitif melalui penggunaan digitalisasi. Metodologi penelitian ini menggabungkan teknik kualitatif dan kuantitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi partisipan, survei, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Ambon yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah jurusan manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, bersama dengan pihak terkait lainnya seperti fasilitas pelatihan dan perwakilan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan platform e-commerce sangat memperluas jangkauan pasar di tingkat lokal dan nasional. Namun, masalah seperti akses internet terbatas, kurangnya pengetahuan tentang literasi digital, dan kurangnya pendanaan untuk investasi teknologi terus menjadi hambatan. Namun, telah ditunjukkan bahwa digitalisasi secara signifikan meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di Ambon. Untuk meningkatkan pasar barang regional, penelitian ini dapat memberikan saran kepada pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memperkuat infrastruktur digital, menawarkan pelatihan berkelanjutan, dan mendorong keterlibatan UMKM dalam platform digital.

*A strategic step to improve the competitiveness of goods sold by entrepreneurs is to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) thru digitalization, particularly in island regions like Ambon City in Maluku Province. The purpose of this research is to investigate how local products from Ambon City can become more competitive thru the use of digitalization. This research methodology combines qualitative and quantitative techniques, and data was collected thru participant observation, surveys, in-depth interviews, and document analysis. The majority of MSME actors in Ambon City who participated in this study were management majors from the Faculty of Economics and Business at Pattimura University, along with other relevant parties such as training facilities and local government representatives. The research results show that social media and e-commerce platforms significantly expand market reach at both local and national levels. However, issues such as limited internet access, a lack of digital literacy knowledge, and a lack of funding for technology investment continue to be obstacles. However, it has been shown that digitalization significantly increases the productivity and competitiveness of MSMEs in Ambon. To enhance the regional goods market, this research can provide suggestions to policymakers and other relevant stakeholders to strengthen digital infrastructure, offer continuous training, and encourage MSME participation in digital platforms.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Victor Ernest Huwae, et al (2025). Peningkatan Usaha UMKM di Era Digitalisasi 4(2) 9671-9676 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3439>

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di era digitalisasi menghadapi peluang besar sekaligus tantangan serius yang mempengaruhi cara pengembangan bisnis. Salah satu pilar penting perekonomian Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam UMKM yang mencakup jutaan unit usaha, dapat sangat penting dalam mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong stabilitas ekonomi lokal, selain memberikan kontribusi besar terhadap PDB negara. UMKM dapat membantu menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar, sebagian besar di antaranya berada di wilayah kepulauan, terutama di kota Ambon, karena posisi strategis mereka, UMKM mampu memandu pengembangan ekonomi yang kuat dan dinamis yang dapat bertahan bahkan di masa-masa kurang stabil (Fatmawaty et al., 2024).

Meskipun memiliki fungsi yang sangat penting, pelaku UMKM di Kota Ambon terus menghadapi berbagai rintangan yang rumit. Kendala utama adalah terbatasnya ketersediaan dana. Karena agunan yang tidak mencukupi dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, banyak pemilik usaha kesulitan mendapatkan pinjaman atau modal kerja dari lembaga keuangan resmi. Keterbatasan utama lainnya adalah rendahnya tingkat adopsi teknologi. Meskipun teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional di era perkembangan digital ini, banyak operator UMKM yang terus memasarkan barang dagangannya menggunakan teknik konvensional. Bagi pelaku UMKM, khususnya yang berada di wilayah kepulauan, ketiadaan infrastruktur pendukung, seperti konektivitas internet yang andal dan cepat, dapat menjadi hambatan yang signifikan (Reken et al., 2023). Ditambah lagi ketatnya persaingan perusahaan besar yang lebih terintegrasi dan memiliki sumber daya lebih besar, menambah kompleksitas tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM (Nursetiawan et al., 2022).

Di tengah berbagai rintangan ini, digitalisasi hadir sebagai solusi yang layak yang dapat memperkuat UMKM dan menawarkan peluang ekspansi tambahan. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi hanyalah salah satu aspek digitalisasi; aspek lainnya adalah mengubah cara pelaku UMKM menjalankan operasi bisnis strategis dan operasional mereka (Putri et al., 2022). Di tengah berbagai rintangan ini, digitalisasi hadir sebagai solusi yang layak yang dapat memperkuat UMKM dan menawarkan peluang ekspansi tambahan. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi hanyalah salah satu aspek digitalisasi; aspek lainnya adalah mengubah cara pelaku UMKM menjalankan operasi bisnis strategis dan operasional mereka (Andaningsih et al., 2022). Selain itu pemasaran melalui digital marketing seperti di media sosial memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan, membangun komunitas loyal, dan mempromosikan produk atau layanan mereka dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan metode pemasaran tradisional (Haikal et al., 2022).

Selain itu, transformasi digital mempermudah UMKM mengakses layanan dan informasi yang sebelumnya tidak dapat diakses. Pelaku UMKM dapat berpartisipasi dalam jaringan bisnis internasional, mendapatkan pelatihan dan pendidikan, serta mempelajari tren pasar terbaru secara online (Faradina, 2024). Umpan balik pelanggan langsung melalui platform digital telah mempermudah inovasi produk dan layanan baru. Dengan demikian, digitalisasi membuka pintu bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan selain membantu UMKM berkembang di tengah persaingan yang ketat.

Potensi UMKM lokal Kota Ambon dapat dimaksimalkan, produktivitas dapat meningkat, dan daya saing di pasar global dapat diperkuat dengan penerapan teknologi digital yang tepat. Mendorong digitalisasi bagi pelaku UMKM adalah tanggung jawab utama pemerintah dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Peningkatan harus dilakukan pada inisiatif pelatihan, dukungan teknis, dan peraturan yang mendorong adopsi teknologi baru. Menciptakan lingkungan yang mendukung digitalisasi UMKM juga membutuhkan kerja sama antara sektor publik dan swasta, lembaga keuangan, dan institusi akademik. UMKM di Kota Ambon dapat memaksimalkan teknologi digital untuk mewujudkan potensi

penuh mereka, berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal, dan meningkatkan kualitas hidup warga Kota Ambon dengan bantuan yang kuat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, agar UMKM berkelanjutan dan berkembang di masa depan, digitalisasi bukan hanya pilihan itu adalah keharusan dan kebutuhan. UMKM dapat terus berkembang, beradaptasi, dan menjadi lebih kompetitif dengan bantuan digitalisasi, yang juga menciptakan peluang baru. Pelaku UMKM di Kota Ambon kini dapat memainkan peran yang lebih besar dan lebih penting dalam perekonomian Indonesia, yang semakin terintegrasi dengan ekonomi global, berkat transformasi digital.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari para pelaku usaha UMKM di kota Ambon. Melalui pendampingan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata akademis mendampingi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Program Ini juga diharapkan bagi UMKM lebih mandiri, berinovatif serta berdaya saing sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan sesuai dengan era digitalisasi yang membawa peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, memperkuat daya saing melalui pemanfaatan teknologi digital. Transformasi digital di kota ambon juga menuntut peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama dikalangan mahasiswa atau individu serta kemampuan manajerial serta pemahaman terhadap teknologi informasi agar proses digitalisasi berjalan dengan optimal. UMKM mendapat kemudahan akses, informasi pasar, regulasi, pelatihan dan pendanaan melalui internet sekaligus dapat memberikan citra merek dan profesionalisme dengan kehadiran digital yang baik.

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu: Analisis Situasi

1. Dalam analisis situasi ini dijelaskan bagaimana melihat manfaat dan tantangan bagi pelaku UMKM di kota ambon di era digitalisasi
2. Mempersiapkan pengabdian masyarakat dengan narasumber yang sesuai dengan topik.
3. Melakukan pengabdian masyarakat.
4. Memetakan masalah lebih terfokus dalam diskusi dengan pelaku usaha.
5. Memberikan solusi dengan menerapkan optimalisasi komunikasi pemasaran melalui media sosial.

Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini berjumlah 30 orang, dan merupakan pelaku usaha di kota ambon yang mayoritas adalah mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimuran. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2025. Berlokasi di Walang Pasir Putih Kota Ambon. Narasumber dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjumlah 7 orang. Sosialisasi ini dilakukan dengan metode melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, survei dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah ini telah mengalami perubahan signifikan sebagai hasil dari program pengembangan UMKM Kota Ambon di era digital. Sebelum program ini diperkenalkan, mayoritas pelaku UMKM terus menjalankan perusahaan mereka secara tradisional, dengan jangkauan pasar yang terbatas dan sistem manajemen yang tidak terstruktur, menurut temuan dan kegiatan studi. Meskipun ekonomi digital berkembang, keadaan ini mengakibatkan daya saing yang rendah dan pertumbuhan perusahaan yang relatif lambat. Dimulai dengan pemetaan potensi UMKM hingga bantuan teknis yang sedang berlangsung, program digitalisasi dilaksanakan secara metodis dan disiplin. Bagi pelaku UMKM, strategi yang mencakup semua ini telah berhasil meningkatkan literasi digital. Tak diragukan lagi, pencapaian ini adalah hasil dari bimbingan intensif yang mempercepat proses adaptasi teknologi serta pendekatan pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pelaku UMKM. Strategi pemasaran UMKM telah berubah secara signifikan sebagai akibat dari transformasi digital. Peningkatan jangkauan pemasaran hingga tingkat provinsi dan pengembangan basis pelanggan baru adalah dua karakteristik akses pasar yang diperluas yang dimungkinkan oleh penggunaan platform media sosial dan e-commerce (Udayana et al., 2023). Pencapaian ini tidak diragukan lagi menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan jangkauan pasar sekaligus meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan.



Gambar 1. Sosialisasi kepada pelaku UMKM di kota ambon

Dampak program ini terlihat pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Prospek pekerjaan baru telah dimungkinkan oleh peningkatan kemampuan digital, terutama bagi individu muda dengan kemampuan digital. Tiap individu muda saat ini telah banyak mengetahui penggunaan teknologi yang semakin masif. Pertumbuhan perkembangan teknologi ini khususnya bagi sektor bisnis lebih mempermudah pekerjaan, selain memperkuat jaringan bisnis. Pengembangan komunitas bisnis digital mendorong ekosistem yang membantu ekspansi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal ini menggambarkan bagaimana program digitalisasi telah memberikan efek ganda pada peningkatan umum UMKM di kota Ambon. Sejumlah elemen penting sangat berdampak untuk keberhasilan program ini, terutama dedikasi teguh para pelaku UMKM dan bantuan menyeluruh dari pemangku kepentingan lainnya. Pendampingan intensif dan berkelanjutan menjadi katalis dalam proses adaptasi teknologi yang semakin berkembang pesat, sementara dukungan pemerintah kota ambon dan kerjasama dengan platform digital memperkuat fondasi ekosistem digital yang berkelanjutan. Meski demikian, beberapa tantangan seperti infrakstruktur digital yang belum merata dan kesenjangan digital masih memerlukan solusi yang lebih optimal.

Program ini telah membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka Panjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) digital dalam hal keberlanjutan. Untuk menjamin UMKM dapat berkembang di era digital, teknik peningkatan kapasitas yang berkelanjutan, memperkuat lingkungan digital, dan inovasi produk adalah pertimbangan utama. Pengalaman implementasi program ini juga menawarkan wawasan berharga untuk meningkatkan UMKM digital di area lain. Beberapa proposal strategis diajukan untuk peningkatan UMKM di masa depan sehubungan dengan hal ini. Prioritas utama dalam waktu dekat harus diberikan pada peningkatan kualitas konten digital dan optimalisasi platform digital saat ini (Feky, 2023). Pertumbuhan jaringan distribusi dan pembentukan merek lokal yang kuat membutuhkan fokus dalam jangka menengah. Tujuan jangka panjang yang memerlukan persiapan dini meliputi perluasan pasar nasional dan penguatan ekosistem digital terintegrasi UMKM. Peningkatan UMKM di Kota Ambon sebagai hasil digitalisasi menunjukkan bahwa transformasi digital melibatkan lebih dari sekadar penerapan teknologi baru, tetapi juga meningkatkan kesehatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Diharapkan keberhasilan inisiatif ini akan menjadi model dan sumber inspirasi bagi daerah lain untuk mengembangkan UMKM di era digital sambil mempertimbangkan karakteristik dan potensi unik setiap daerah.

Data dilapangan menunjukan pembenahan ketersediaan bahan baku yang sangat bergantung pada faktor cuaca, jarak atau letak geografis serta harga yang berfluktuatif sehingga hal ini menjadi masalah yang cukup memberi tantangan bagi pelaku usaha karena kendala tersebut berada pada luar kendali dan jangkauan menyebabkan banyak belum mampu menyusun laporan keuangan dan administrasi bisnis secara digital yang merupakan bagian penting dari transformasi digital dibutuhkannya langkah strategis seperti membangun kehadiran online melalui website dan media sosial serta pemanfaatan sistem manajemen bisnis digital seperti aplikasi kasir digital dan platform e-commerce dan peningkatan kemampuan literasi digital yang terbaik untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul bagi pelaku usaha di era digitalisasi ini. Peran Masyarakat sebagai awal adanya individu sangat penting terkait dengan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah agar berkembang lebih baik dan terkelola secara manajemen yang terstruktur di era digital yang semakin maju. Keamanan dalam bertransaksi online juga harus diperhatikan oleh pelaku UMKM, keamanan transaksi online bukan hanya soal teknis tetapi juga meliputi strategi pengelolaan resiko yang harus dijalankan UMKM

untuk melindungi bisnis dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, sekaligus membangun reputasi yang baik di dunia digital yang semakin kompetitif.



Gambar 2. Pengabdian Masyarakat di Walang Pasir Putih Kota Ambon

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di walang pasir putih kota Ambon berjalan dengan aman dan tertib serta adanya dukungan dari berbagai pihak terutama pemerintah kota, dan pemerintah desa berupa fasilitas tempat dan bantuan dalam mengikut sertakan masyarakat setempat selain mahasiswa yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Aparat desa dan masyarakat memberikan apresiasi terhadap sosialisasi dan edukasi serta penyuluhan lebih lanjut mengenai peningkatan digitalisasi dan pendampingan pembuatan konten produk yang menarik, yang bisa meningkatkan brand, daya saing produk lokal dan membuka akses pasar yang lebih luas. Pemerintah Provinsi Maluku memiliki potensi alam yang melimpah dan keberagaman produk lokal yang arif dan unik. Digitalisasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tahun ke tahun di daerah ini. Keberadaan UMKM dengan dukungan berbagai pihak ini diharapkan dapat terus dan selalu ada di waktu dan tempat lain untuk kemajuan daerah ini.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini perlu dilakukan secara regular dalam upaya pendampingan yang berkelanjutan dan membantu memperluas pasar penjualan produk-produk lokal yang ada di Kota Ambon. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki manfaat yaitu para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dalam mengimplementasikan platform online seperti e-commerce dan media sosial dalam memasarkan produk lokal mereka secara luas tanpa membuat toko offline, sehingga kedepannya bisa mengurangi biaya operasional. Selain itu pelaku UMKM lebih mudah mengelola keuangan secara efisien dan bisa mengambil keputusan dengan tepat dengan pemberian tambahan pinjaman modal dengan bunga yang realtif kecil bagi usaha mikro kecil dan menengah agar dapat mengembangkan usaha sesuai dengan kebutuhan usaha dan meningkatkan daya beli konsumen dengan memperhatikan kualitas produk yang dipasarkan dan secara otomatis meningkatkan keuntungan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Peningkatan UMKM di era digitalisasi ini, ada beberapa hal krusial yang perlu diperhatikan selain modal tambahan bagi pelaku usaha. Pertama, akses internet yang cepat dan stabil menjadi kunci utama dalam mendukung transformasi digital bagi pelaku UMKM di Kota Ambon. Tanpa infrastruktur memadai, pelaku usaha akan kesulitan mengakses platform digital yang dapat membantu mereka berkembang. Selain itu meskipun pelatihan digital sangat penting, pendampingan berkelanjutan juga diperlukan agar pelaku UMKM dapat mengatasi tantangan yang muncul dan terus beradaptasi dengan perubahan teknologi sehingga tidak terjadinya kesenjangan digital. Biaya teknologi yang tinggi tetap menjadi hambatan utama, sehingga penting bagi pemerintah untuk menyediakan akses pembiayaan yang terjangkau untuk UMKM demi mendapatkan tambahan dana segar atau dana baru sehingga mampu mengembangkan usaha lebih baik dan berkelanjutan. Pelatihan tentang keamanan digital sangat dibutuhkan agar pelaku UMKM merasa lebih aman dalam melakukan transaksi online. Keamanan dalam bertransaksi online perlu disadari bukan hanya dari pelaku usaha tetapi melalui seluruh masyarakat serta pemerintah yang terlibat demi pemenuhan dan kenyamanan dalam bertransaksi secara online di era digitalisasi terkhusus di kota Ambon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andaningsih, I. G. P. R., Trinandari, T., Novita, N., & Kurnia, K. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 143–155.
- Faradina, F. S. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui Pendampingan Teknologi: Inovasi dalam Pelatihan Digital Marketing untuk Pertumbuhan Bisnis. *Pemberdayaan UMKM Melalui Pendampingan Teknologi: Inovasi Dalam Pelatihan Digital Marketing Untuk Pertumbuhan Bisnis*.
- Fatmawaty, A. S. F., Bijaksana, A. M. A. B., Buarlele, L. B., & Khaeriyah, K. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi: Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal di Desa Bowong Cindea Kabupaten Pangkep. *Journal of Training and Community Service Adpertisi (JTCSA)*, 4(3), 21–26.
- Haikal, S., Ferry, M., & Kevin, K. (2022). Menciptakan Pertumbuhan Inklusif melalui Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Boston Consulting Group*, June.
- Nursetiawan, I., Fadilah, R. M., & Monika, C. (2022). *PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI DIGITALISASI DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis)*.
- Putri, Y. N., Martin, T. D., & Mustafa, F. (2022). Pemberdayaan umkm melalui digitalisasi masjid dalam perspektif generasi z 1. *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 3(1), 26–31.
- Reken, F., Sitianiapessy, R. H., Huwae, V. E., & Saununu, S. J. (2023). Optimalisasi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Bagi Pelaku UMKM di Pulau Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4300–4309.
- Udayana, A. A. G. B., Fatmawaty, A. S., Makbul, Y., Priowirjanto, E. S., Ani, L. S., Siswanto, E., Susanti, W., & Andriani, S. (2023). Investigating the role of e-commerce application and digital marketing implementation on the financial and sustainability performance: An empirical study on Indonesian SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 8(24), 167–178.